

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATI ASIH KOTA BEKASI

PHILOMENA LARASATI ADILASARI-25000118140305
2022-SKRIPSI

Hipertensi (tekanan darah tinggi) yaitu kondisi saat tekanan darah sistolik meningkat ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik meningkat ≥ 90 mmHg. Hipertensi primer esensial menjadi penyakit dengan jumlah pasien kedua terbanyak dari 10 besar penyakit (termasuk masalah utama) di Puskesmas Jati Asih. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jati Asih Kota Bekasi.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, jenis penelitian observasional analitik dan desain studi *cross-sectional* dengan pendekatan pengambilan sampel *case-control*. Populasi terjangkau penelitian ini adalah warga yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Jati Asih Kota Bekasi yang kemudian diambil sampel sebanyak 120 pengunjung Puskesmas Jati Asih dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel terdiri dari kelompok kasus sebanyak 60 dan kelompok kontrol sebanyak 60. Analisis yang digunakan yaitu uji *chi-square*.

Hasil uji bivariat menunjukkan nilai signifikansi tingkat konsumsi makanan cepat saji (nilai $p=0,006$), riwayat hipertensi keluarga (nilai $p = 0,009$), status indeks massa tubuh (nilai $p = 0,028$), tingkat aktivitas fisik (nilai $p = 0,152$), dan tingkat stres (nilai $p = 0,464$).

Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi makanan cepat saji, adanya riwayat hipertensi keluarga, dan status IMT dengan kejadian hipertensi. Sedangkan pada variabel aktivitas fisik dan tingkat stres, tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai penyakit tidak menular (PTM) dan dampaknya, serta memonitoring tekanan darah secara berkala dan pengaturan konsumsi makanan melalui program kerja puskesmas setempat.

Kata kunci: Hipertensi, makanan cepat saji, Indeks Massa Tubuh, Aktivitas Fisik, Stres, Puskesmas Jati Asih.